

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan salah satu sarana transportasi darat. Fasilitas tersebut merupakan salah satu bagian terpenting dalam mengembangkan, mendukung dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Kita tahu bahwa dalam waktu yang relatif singkat, jumlah kendaraan bermotor berkembang pesat, sedangkan ruang gerak kendaraan tersebut tumbuh agak lambat. Begitu pula dengan pengaturan arus lalu-lintas dan kurangnya kedisiplinan pengguna jalan dalam berkendara. Akhirnya timbul permasalahan lalu-lintas yang berdampak pada kinerja jalan itu sendiri.

Lalu-lintas yang baik adalah lalu lintas yang mampu mewujudkan arus yang lancar, kecepatan yang cukup, aman, dan nyaman. Namun permasalahan seringkali timbul akibat aktivitas di samping jalan. Dengan banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat setempat, kelancaran lalu-lintas yang seharusnya optimal menjadi berkurang karena adanya hambatan samping akibat aktivitas masyarakat termasuk di depan pasar Leuwiliang.

Aktivitas pasar Leuwiliang yang ramai membuat lalu lintas di depan pasar menjadi sangat padat seperti kemacetan, penurunan kecepatan, perilaku pejalan kaki, serta hambatan samping lainnya. Hambatan samping yang berada di sepanjang jalan akan sangat mengganggu kelancaran arus lalu lintas di depan pasar karena jalan yang seharusnya digunakan untuk kendaraan yang lewat harus tersita akibat beberapa angkutan umum dan kendaraan yang berhenti di samping jalan. Selain itu, trotoar yang seharusnya digunakan oleh pejalan kaki juga dialih fungsikan untuk parkir beberapa kendaraan yang berhenti, dan juga pedagang kaki lima.

Kondisi inilah yang menyebabkan ruas jalan Leuwiliang di depan pasar menjadi sangat padat, sehingga waktu tempuh menjadi bertambah karena pengurangan kecepatan kendaraan di area tersebut. Oleh karena itu, kondisi di atas dapat melatarbelakangi untuk melakukan penelitian dengan topik mengamati kegiatan dan aktivitas serta hambatan samping apa saja yang berdampak terhadap

kecepatan kendaraan pengguna jalan di depan pasar Leuwiliang, dan diharapkan dapat memberikan solusi dan untuk mengatasi permasalahan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan di depan pasar Leuwiliang di Kabupaten Bogor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa pokok permasalahan yang dapat dibahas dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Bagaimana geometrik jalan dan kondisi eksisting pada jalan leuwiliang?
2. Bagaimana pengaruh hambatan samping pada ruas jalan leuwiliang di depan pasar leuwiliang?
3. Bagaimana kinerja ruas jalan leuwiliang di depan pasar leuwiliang?
4. Bagaimana alternatif penanganan guna mengoptimalkan kinerja jalan yang terpengaruh oleh hambatan samping?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh hambatan samping akibat aktivitas pasar leuwiliang terhadap kinerja jalan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis geometrik jalan dan kondisi eksisting pada jalan leuwiliang.
2. Menganalisis pengaruh hambatan samping pada ruas jalan leuwiliang di depan pasar leuwiliang.
3. Menganalisis kinerja ruas jalan leuwiliang di depan pasar leuwiliang.
4. Apa alternatif pemecahan terhadap permasalahan yang ditimbulkan akibat faktor hambatan samping pada ruas jalan Leuwiliang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat ilmu pengetahuan bidang perencanaan wilayah dan kota khususnya tentang hambatan samping pada lalu lintas suatu wilayah.

2. Secara praktis, Memberikan informasi dan bahan masukan kepada instansi terkait yang selanjutnya dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan terhadap kondisi yang ada pada saat ini.

1.5 Batasan Masalah

Pembahasan pada penelitian ini dibatasi agar alur pelaksanaan penelitian tidak menyimpang dari permasalahan dan mudah dimengerti. Batasan batasan tersebut meliputi hal-hal berikut:

1. Ruas jalan yang diamati adalah 350 m di depan pasar Leuwiliang.
2. Data yang diambil mencakup geometric jalan, volume lalulintas, volume kendaraan, hambatan samping, kecepatan kendaraan.
3. Penelitian ini tidak membahas sikap dan perilaku pengemudi kendaraan.
4. Tidak menggunakan pemodelan lalu lintas menggunakan software PTV Vissim.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan laporan kerja praktik disajikan dalam 5 bab. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang permasalahan dari penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, Batasan masalah, dan sistematika penulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang di gunakan untuk mendukung dan sebagi acuan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metodologi yang di gunakan dalam penelitian yang berisikan tahapan penelitian yaitu bagan alir, lokasi penelitian, pengumpulann data, waktu melaksanakan, variable penelitian, instrument penelitian dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang kajian atas hasil dari pengelolaandata yang di peroleh serta analisis dari hasil pengolahan data dimaksud.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan memberikan saran berupa rekomendasi perbaikan kualitas pelayanan terminal.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN